

Mahasiswa Unsil Ikuti Wisata Ilmiah Litbangkes

KEINDAHAN wisata pantai Pangandaran, orang tentu sudah banyak yang tahu. Tapi, potensi wisata Pangandaran yang satu ini, orang belum tentu banyak yang mengetahuinya. Yaitu wisata yang bernuansa pendidikan (ilmiah) terkait dengan bidang pemberantasan penyakit bersumber binatang (P2B2). Nama kegiatan wisata ini adalah Wisata Ilmiah Litbangkes P2B2. Wisata ini merupakan paket wisata yang dikelola oleh Loka Penelitian dan Pengembangan (Litbang) P2B2 Balitbangkes Depkes. R.I. di Ciamis.

Pada tahun ini, setidaknya ada 32 mahasiswa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Siliwangi (Unsil) Tasikmalaya peminatan Epidemiologi dan Penyakit Tropik telah mengikuti rangkaian Wisata Ilmiah Litbangkes P2B2 dari tanggal 3 s.d. 21 Maret 2006 yang lalu, di Loka Litbang P2B2 Pangandaran. Menurut staf pengelola kegiatan wisata ilmiah di Loka Litbang P2B2, Endang Puji Astuti, SKM., para mahasiswa selama kegiatan wisata ilmiah diajak mengikuti pembelajaran yang bersifat wisata dengan 50 % praktek.



Mahasiswa Universitas Siliwangi Sedang Mengamati Parasit Malaria

Kegiatan wisata ilmiah P2B2 ini, sebenarnya terbilang masih baru dan belum banyak orang yang menikmati manfaat dari mengikuti kegiatan wisata model ini. Walau dapat dikatakan masih baru, paling tidak menurut pengelolanya, kegiatan Wisata Ilmiah Litbangkes P2B2 ini sampai sekarang sudah berjalan tiga tahun. Salah satu penikmat wisata ilmiah ini adalah masyarakat umum, perguruan tinggi (PT) baik negeri maupun swasta. Mahasiswa dari FKM Unsil Tasikmalaya inilah salah satu penikmat wisata yang rutin mengikuti kegiatan wisata ilmiah ini.

“Para peserta Wisata Ilmiah Litbangkes bidang P2B2 ini, jelas-jelas akan bersentuhan dengan keindahan alam, seperti aneka lokasi tempat perindukan nyamuk, menangkap nyamuk malam hari, pengambilan sediaan darah, pengukuran kepadatan lalat di tempat pelelangan ikan, perumahan penduduk, atau TPS dan TPA sampah. Juga termasuk mengamati larva, jentik dan aneka jenis nyamuk di kolam, insektarium maupun laboratorium,” ungkap Endang yang alumni FKM Unair Surabaya ini.

Kegiatan Wisata Ilmiah Litbangkes P2B2 ini, kata Endang, yang jelas menawarkan tidak saja nikmatnya berwisata di Pangandaran, tapi juga akan mendapatkan ilmu pengetahuan seputar bidang pemberantasan penyakit bersumber binatang (P2B2) seperti penyakit malaria, demam berdarah dan aneka tanaman obat anti malaria maupun pengusir nyamuk. Apalagi dalam paket wisata ilmiah ini, ada satu hari penuh yang diisi dengan kegiatan *outbound* bernuansa P2B2.

Sementara itu, terkait gagasan munculnya kegiatan wisata ilmiah ini, kata Kepala Loka Litbang P2B2 Ciamis, Sugianto, SKM., MSc.PH., merupakan salah satu cara untuk meningkatkan akselerasi kegiatan pariwisata di Kab. Ciamis, khususnya di Pangandaran yang akhir-akhir ini terlihat mulai menurun.

“Adanya kegiatan wisata ilmiah litbangkes ini merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kunjungan wisata terutama di Pangandaran. Apalagi sarananya akan dilengkapi lagi dengan gedung promosi dan *Mosquito Theater* yang akan memutar film-film dokumenter tentang P2B2, yang pembangunannya dilakukan secara bertahap selama 3 tahun (2006-2008),” tutur Sugianto.

Arda Dinata,

Email: reusenews@yahoo.com.

“Semua manusia yang hidup di dunia ini berlomba-lomba mencari kebahagiaan dan ingin bisa meraihnya walaupun dengan harga yang tinggi.”

(Syaikh Syarbashi)



MAHASISWA jurusan Kesehatan Lingkungan FKM Universitas Indonesia sedang mengamati koleksi jentik nyamuk di insektarium Loka Litbang P2B2 Ciamis.***



FOTO bersama peserta pelatihan tenaga mikroskopis dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten di Loka Litbang P2B2 Ciamis.***



KEGIATAN LO & Outbound CPNS 2006 pada Lingkungan Balitbangkes Depkes RI di Loka Litbang P2B2 Ciamis.***



FOTO bersama mahasiswa jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Bandung sesuai kunjungan di Loka Litbang P2B2 Ciamis.***



FOTO-FOTO kegiatan Outbound Mahasiswa FKM Universitas Siliwangi (Unsil) Tasikmalaya di Loka Litbang P2B2 Ciamis.***